



Semua jenis Babirusa terancam oleh berkurangnya habitat dan perburuan. Babirusa Sulawesi dan Babirusa Buru dikategorikan “Rentan” untuk kepunahan. Babirusa Togian dikategorikan “Terancam Punah” oleh IUCN yang berarti beresiko sangat tinggi untuk punah di alam.

Jenis	Ada 3 jenis babirusa: Babirusa Sulawesi (<i>Babirusa celebensis</i>) Babirusa Buru (<i>Babirusa babyrussa</i>) Babirusa Togian (<i>Babirusa togeanensis</i>)
Ancaman	Perburuan liar (untuk daging dan gading) dan hilangnya habitat karena alih fungsi lahan, penebangan dan penambangan liar.
Persebaran	Dapat ditemukan di Pulau Sulawesi, Kepulauan Togian, Pulau Sula, dan Pulau Buru
Habitat	Hutan hujan tropis, di tepi sungai
Pakan	Satwa Omnivora: memakan tanaman, ranting, buah, biji-bijian dan hewan kecil
Perilaku Sosial	Berkelompok hingga 13 ekor, umumnya betina dengan anaknya. Pejantan dewasa umumnya menyendiri.
Beda Jantan & Betina	Jantan memiliki gigi taring yang tumbuh menembus kulit yang menyerupai gading
Usia Harapan Hidup	Mencapai 24 tahun
Jumlah anakan yang lahir	Biasanya 2 anakan dengan masa kebuntingan sekitar 161 hari
Fakta Menarik	Istilah Babirusa karena mereka adalah kelompok babi dengan taring yang menyerupai tanduk rusa. Selain itu juga karena babirusa memiliki sistem pencernaan dengan ruang perut ganda yang kompleks yang menyerupai rusa atau ruminansia lain.



**GLOBAL SPECIES
MANAGEMENT PLAN**

ANOA
BANTENG
BABIRUSA



MADE BY
CHESTERZOO